

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek merupakan perusahaan yang bergerak dibidang farmasi yang menjual obat-obatan. Salah satu tugas apotek adalah memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dengan tujuan untuk memberikan penyaluran perbekalan farmasi kepada masyarakat.

Apotek Sako Jaya merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang farmasi, penyaluran perbekalan farmasi kepada masyarakat. Apotek Sako Jaya dikelola seorang Pimpinan yang dibantu oleh Apoteker, Asisten Apoteker, Kasir dan Karyawan. Apoteker dan Asisten Apoteker bertugas dalam meracik obat. Kasir bertugas mengelola transaksi penjualan, pembelian, menerima laporan rangkap dari karyawan dan memesan obat yang telah habis kepada pemasok,. Karyawan bertugas dalam melayani pelanggan, menghitung jumlah persediaan obat serta membuat laporan rangkap persediaan obat.

Dalam pengelolaan persediaan obat terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Apotek Sako Jaya. Permasalahan pengelolaan persediaan obat pada Apotek Sako Jaya salah satunya adalah pada bagian Kasir, dimana Kasir harus mencatat satu-persatu obat yang telah dibeli oleh pelanggan serta pembuatan laporan persediaan obat dan Karyawan harus menghitung ulang jumlah stok obat, sehingga dapat memakan waktu.

Oleh karena itu, manajemen Apotek Sako Jaya sekarang ini masih manual karena pengelolaan data persediaan obat, masih dilakukan dengan cara mencatat ke dalam buku. Dengan demikian Apotek Sako Jaya memerlukan manajemen yang baik sehingga pengelolaan data persediaan obat dapat berjalan dengan baik.

Apotek Sako Jaya membutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu Pimpinan, Apoteker, Asisten Apoteker, Kasir dan Karyawan dalam pengelolaan data persediaan obat, dapat mempersingkat waktu dalam perhitungan jumlah stok obat dan pembuatan laporan serta merinci banyaknya obat yang kadaluarsa. Maka dari pada itu penulis menulis tugas akhir dengan judul : **“MEMBANGUN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT PADA APOTEK SAKO JAYA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, yang menjadi perumusan masalah adalah bagaimana membangun sistem informasi persediaan obat pada Apotek Sako Jaya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian pada Apotek Sako Jaya ini mencakup pengolahan data obat-obatan, yang akan digunakan oleh :

- a. pimpinan, apoteker, asisten apoteker dan kasir mengelola sistem informasi persediaan obat.
- b. Pimpinan mengelola data pengguna, pimpinan juga dapat melihat dan mencetak laporan stok, laporan obat kadaluarsa, laporan pemasok, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan resep dan laporan racikan.
- c. Apoteker mengelola data resep dan data racikan, selain itu apoteker juga dapat melihat dan mencetak laporan resep dan laporan racikan.
- d. Asisten Apoteker hanya mengelola data resep dan data racikan, dan.
- e. Kasir mengelola data pemasok, data pelanggan, data dokter, data obat, data penjualan, data pembelian.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi persediaan obat pada Apotek Sako Jaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memudahkan dalam proses pengolahan data persediaan obat pada Apotek Sako Jaya.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada pihak responden [HAR-05]. Untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan dalam penulisan ini.
2. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem pengelolaan Apotek Sako Jaya yang ada selama ini
3. Metode kepustakaan yaitu dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi yang berhubungan permasalahan yang diteliti secara teoritis [HAR-05]. Peneliti mencari teori berdasarkan buku, *internet* yang dapat menjadi bahan referensi untuk menganalisis permasalahan.

1.6.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam penelitian ini metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah “model air terjun” yang terdiri dari [PRE-02]: karena model ini dinilai relatif sederhana dan mudah untuk diterapkan.

1. Analisis kebutuhan sistem
Proses pengumpulan kebutuhan dimana dilakukan analisis terhadap hal-hal yang diperlukan dalam pembuatan sistem informasi manajemen, seperti melakukan penelitian kepustakaan yang digunakan untuk mengumpulkan materi dan referensi yang berhubungan dengan perangkat lunak yang akan dibuat. Dalam analisis sistem, kita mulai dengan membuat alur data berupa Diagram Hubungan Antar Entitas

atau *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan Diagram Alur Data atau *Data Flow Diagram* (DFD).

2. Perancangan sistem / Desain

Menentukan alur sistem dan bahasa pemrograman yang akan kita gunakan, maka kita dapat mengetahui bagian-bagian yang akan menjadi tampilan. Perancangan yang digunakan perancangan terstruktur, antara lain : perancangan data yang berupa struktur data, arsitektur, antarmuka struktur.

3. Generasi kode

Pada tahap ini melakukan penerjemahan spesifikasi desain kedalam kode komputer.

4. Pengujian

Pada tahap ini akan dilakukan uji coba terhadap sistem yang telah dibangun, gunanya untuk mengetahui apakah sistem ini dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan *user*. Pengujian dilakukan menggunakan *black box testing*. Dan bahasa pemrograman yang digunakan yaitu *Microsoft Visual Basic* dengan database *Microsoft SQL Server*.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar berbagai isi dari laporan penulisan, berikut akan diuraikan secara singkat sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas mengenai dasar teori yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen dan penulisan laporan tugas akhir.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan membahas tentang analisis sistem yang akan digunakan, *Entity Relationship Diagram*, spesifikasi proses menggunakan *Data Flow Diagram*, struktur data, desain *input* dan *output*, serta desain menu dan model yang akan digunakan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab implementasi dan pengujian, yang akan dibahas adalah proses pembuatan program serta program inti atau prosedur-prosedur inti itu sendiri beserta tampilan. Dan pengujian program baik berupa pengujian alur algoritma atau pengujian secara fungsionalitas.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang akan diberikan untuk pengembangan sistem di masa mendatang.